

## Belanja Modal- Runtuhnya Jembatan Kami: Seserpih Cerita Pilu Di Utara Bulukumba, Desa Anrang Yang Malang



Jembatan tua ambruk di Desa Anrang, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. /WartaBulukumba.Com

Sumber gambar:

<https://wartabulukumba.pikiran-rakyat.com/bulukumbanesia/pr-878294934/runtuhnya-jembatan-kami-seserpih-cerita-pilu-di-utara-bulukumba-des-a-anrang-yang-malang?page=all>

Lapuk, menua, dan didera hujan lebat, jembatan tua di [Desa Anrang](#), Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten [Bulukumba](#), Sulawesi Selatan, akhirnya menyerah tak berdaya pada cuaca dan perjalanan waktu.

Jembatan tua ini sejak puluhan tahun silam menjadi urat nadi kehidupan masyarakat setempat.

Sekian lama menemani perjalanan sejarah dan kehidupan warga, kini terbaring hancur menghadap aliran sungai yang mengalir deras. Batang-batang kayu yang dulu kokoh terbawa arus deras.

Kejadian tragis ini dipicu oleh intensitas hujan yang tinggi dalam beberapa hari terakhir.

Hujan deras yang tak kenal ampun memaksa jembatan itu untuk menyerah, memutuskan satu-satunya jalur penghubung antara [Desa Anrang](#) dengan dunia luar.

Seorang warga setempat, Kamaruddin, mengungkapkan bahwa jembatan tua itu awalnya hanya sebuah gorong-gorong sederhana yang seiring waktu mengalami kerusakan akibat minimnya perawatan.

"Saya menyaksikan sendiri bagaimana hujan deras merusak gorong-gorong tersebut, dan akhirnya, kita kehilangan satu-satunya jembatan yang menghubungkan kami dengan Kota [Bulukumba](#)," ujar Kamaruddin dengan nada sedih pada Jumat, 5 Juli 2024.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Situasi ini menjadi lebih kompleks karena belum adanya tanggapan yang jelas dari pemerintah setempat, khususnya Pemkab [Bulukumba](#).

Meskipun keputusan untuk membangun kembali jembatan tersebut sudah ada, namun warga setempat menantikan bantuan yang lebih konkret dan tepat waktu.

Di tengah keputusasaan, masyarakat [Desa Anrang](#) menunjukkan semangat gotong royong yang luar biasa.

Sejumlah warga Dusun Mattoangin bergerak cepat untuk membangun jembatan sementara dari pohon kelapa.

Langkah ini menunjukkan kekuatan solidaritas dan tekad untuk tetap bertahan di tengah cobaan yang menimpa.\*

Adapun delapan daerah irigasi yaitu Panaikang I, Panaikang II, Panaikang III, Banre, Punlindung, Palimpurang, Bankala Loe dan Sukranga.

Selain delapan daerah irigasi itu, rekonstruksi yang juga diprioritaskan yakni perbaikan pada empat tanggul sungai yaitu Balangsikuyu, Garegea, Cabodo dan Lembang Cina serta tiga jembatan yang dianggap sangat berisiko jika tidak dilakukan pembenahan saat ini.

Menurut Sjafaruddin, penanganan tertentu yang dikhawatirkan berdampak luas ke masyarakat seperti jembatan yang jika dilewati sangat rawan atau ketika ada air maka bisa semakin rentan.

"Kita juga lakukan perbaikan tanggul Cekdam Balang Sikuyu pada sayap bagian barat, meninggikan beberapa titik dan mempertebal dinding samping. Ada juga pembangunan dan rehab rumah warga di dua kecamatan yang rusak berat," jelasnya.

Dinas PUPR Bantaeng mencatat rekonstruksi pada perbaikan secara keseluruhan telah mencapai 35 persen yang pengerjaannya dilakukan dua pekan terakhir. Perbaikan itu ditargetkan selama sebulan dengan nilai anggaran sekitar Rp7 miliar.

"Untuk rehab daerah irigasi dan jembatan sebesar Rp4,73 miliar dan untuk pembangunan rumah warga yang rusak berat sekitar Rp2,34 miliar jadi kurang lebih Rp7 miliar secara keseluruhan," ujarnya.

Tidak kalah penting, yaitu perbaikan kawasan tanggul-tanggul yang dari sisi keselamatan langsung ke kawasan pemukiman sehingga mulai dilakukan perbaikan permanen di beberapa titik, khususnya pada tanggul cabodo Kelurahan Bontosunggu yang kondisinya sangat parah.\*

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

*Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa*

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Proyek pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada APBD 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

## 2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjaanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

## 3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

### Sumber Berita:

1. <https://wartabulukumba.pikiran-rakyat.com/bulukumbanesia/pr-878294934/runtuhnya-jembatan-kami-seserpih-cerita-pilu-di-utara-bulukumba-desaanrang-yang-malang?page=all>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

### Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
  - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

- b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.